

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup berbagai elemen seperti metode pengumpulan data, analisis data, dan prosedur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang baik membantu memastikan data yang diperoleh relevan, valid, dan dapat dipercaya. Penelitian yang digunakan metode kuantitatif yang artinya penelitian yang menghasilkan data berupa nilai numerik, kemudian menganalisisnya secara statistik untuk mengungkap pola, hubungan, atau fenomena yang ada dalam populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping yang terdiri dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, dan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, dan Universitas Widya Mataram Yogyakarta, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu karakteristik yang dimiliki oleh suatu objek tertentu, dan kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Skala *likert* untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap sebuah pernyataan tertentu mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2019) Skala *likert* ini untuk pengisian kuesioner yang terdiri dari 1-5 pilihan jawaban antara lain Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan	1. Menambah pengetahuan pajak	(Lisya dkk., 2021)

		yang mempelajari berbagai aspek tentang sistem perpajakan seperti undang-undang perpajakan, kebijakan pajak, dan prosedur pajak (Islam, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan pengetahuan mengenai ketentuan pajak 3. Meningkatkan pengetahuan sistem perpajakan 4. Meningkatkan pengetahuan fungsi perpajakan 5. Meningkatkan pengetahuan keputusan keuangan 	
2	Penghargaan Finansial (X ₂)	Penghargaan finansial adalah strategi untuk merangsang kinerja individu, sehingga menjadi motivasi utama dalam mencapai tujuan kerja yang menjadi motivasi utama dalam mencapai tujuan kerja yang dilakukan oleh suatu organisasi (Abbas dkk., 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Adanya jaminan pensiun 3. Kenaikan pendapatan yang cepat 4. Memperoleh uang lembur 5. Adanya bonus dan tunjangan 	(Yulianti dkk., 2022)
3	Pertimbangan pasar kerja (X ₃)	Pertimbangan pasar kerja merupakan kualitas pekerjaan dan tersedianya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja 2. Lapangan kerja mudah diakses 3. Memperluas akses dunia bisnis 	(Yulianti dkk., 2022)

		informasi mengenai lowongan pekerjaan sehingga mudah diakses (Hartiyah, 2021).	4. Memperluas akses pengetahuan pajak	
4	Minat Karir (Y)	Minat karir dibidang perpajakan merupakan ketertarikan individu terhadap bidang perpajakan sesuai dengan bakat, dan inspirasi mahasiswa (Anjani dkk., 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan peluang bagi mahasiswa akuntansi 2. Banyak mendapatkan Pengalaman dan pengetahuan tentang pajak 3. Gaji yang besar 4. Fasilitas yang memadai 5. Berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai 6. Berkarir di bidang perpajakan karena merupakan profesi yang baik dan mulia 7. Karir tersebut banyak disegani 8. Karir masih dibutuhkan masyarakat 	(Hendrawati, 2022)
5	Motivasi Diri (Z)	Motivasi merupakan kemampuan seseorang yang mendorong dirinya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan 2. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan 	(Hendrawati, 2022)

		melalui pikiran dan keputusan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Zyahwa dkk., 2023).	3. Meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan 4. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan 5. Mendapatkan pengetahuan	
--	--	--	---	--

Sumber: Data diolah (2024)

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah totalitas objek yang menjadi subjek dari suatu pengamatan dalam bidang tertentu. Populasi yang dipilih penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi, sementara sampel merupakan sejumlah contoh dari suatu populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	186
2.	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	122
3.	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	76
4.	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	158
Jumlah		512

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) 2023

Populasi pada penelitian ini sejumlah 512 sementara itu jumlah sampel yaitu 87 sampel, sampel tersebut memenuhi jumlah minimal untuk diolah yaitu 30 sampel (Kerlinger & Lee, 2000). *Purposive sampling* merupakan metode untuk mengumpulkan sampel. Penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping.

2. Sedang atau telah mengikuti pembelajaran mata kuliah perpajakan.
3. Pernah mengikuti webinar perpajakan, pelatihan perpajakan, dan mengikuti kuliah umum perpajakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner yakni sebuah instrumen penelitian yang berisi kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner dibagikan kepada responden dari mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping, sedangkan informasinya dari sumber otentik yang didapat langsung menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner sehingga termasuk dalam kategori data primer yang informasinya diperoleh oleh peneliti untuk kepentingan tertentu.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu proses penilaian seberapa jauh suatu alat diukur dengan akurat. Penelitian yang dihasilkan valid jika data yang terhimpun memiliki kesesuaian dari data yang menggambarkan situasi aktual pada objek penelitian (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan melalui perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , bilamana nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} setiap item diketahui valid sedangkan bilamana nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} sehingga item diketahui tidak valid (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu ukuran kestabilan hasil yang diperoleh dari subjek yang sama dalam situasi serupa. Dalam pengukuran ini menggunakan Cronbach Alpha untuk menilai reliabilitas dengan nilai alpha yang berkisar 0 hingga 1. Item disebut reliabel bilamana nilai Cronbach Alpha lebih tinggi 0,6 (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menentukan interaksi antara variabel terikat dan variabel bebas memenuhi asumsi tidak bias atau bias dalam konteks regresi parsial. Terdapat metode untuk menilai apakah nilai residual berkorelasi dengan distribusi normal. Jika signifikansi kolmogrof-smirnov test besarnya melebihi 0,05 termasuk berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah memastikan bahwa suatu regresi menunjukkan hubungan linier antara dua variabel. Metode VIF digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas. Jika VIF lebih tinggi dari 10 dan toleransinya kurang 0,10 dianggap multikolinearitas, jika toleransinya melebihi 0,10 dan VIF kurang 10 dianggap tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas mengidentifikasi adanya variabel residual yang berbeda dalam model regresi berganda yang diuji. Uji gletser adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya heterokedastisitas. Dalam uji ini, signifikasinya kurang dari 0,05 menunjukkan heterokedastisitas, sedangkan signifikasinya melebihi 0,05 menunjukkan tidak ada heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mempelajari dan mengukur bagaimana suatu variabel dependen berinteraksi dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Rumus persamaan linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Karir
X ₁	: Pengetahuan Perpajakan
X ₂	: Penghargaan Finansial
X ₃	: Pertimbangan Pasar Kerja
α	: Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	: Koefisien Regresi
e	: Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dalam model regresi, uji t digunakan dalam menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengetahui pengaruh variabel dependen secara parsial dengan tingkat keyakinan 0,05 terhadap hasil parsial yaitu dengan menguji nilai signifikan dibandingkan dengan nilai alpha (0,05) dengan asumsi bahwa t_{tabel} melebihi t_{hitung} variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

b. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) tujuannya mengevaluasi apakah interaksi antara dua variabel utama dipengaruhi oleh variabel ketiga, yang disebut variabel moderator. Dalam hal ini, variabel moderator dapat memperkuat, memperlemah atau mengubah arah hubungan variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi ini mengacu pada persamaan rumus yang dinyatakan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z_1 + \beta_5 X_2 * Z_2 + \beta_6 X_3 * Z_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Karir
X ₁	: Pengetahuan Perpajakan
X ₂	: Penghargaan Finansial

X_3	: Pertimbangan Pasar Kerja
Z_1	: Motivasi Diri
α	: Konstanta
$\beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien Regresi
e	: Standar Error

5. Uji *Adjusted R Square*

Uji *Adjusted R Square* yaitu versi modifikasi yang berasal dari koefisien determinasi (R^2) yang telah disesuaikan untuk jumlah prediktor dalam model regresi dan ukuran sampel. R^2 memberikan penilaian yang lebih tepat mengenai seberapa baik model regresi memberikan penjelasan mengenai perbedaan dalam data, terutama ketika ada banyak variabel independen. Jika nilainya lebih besar dari 1, variabel independen memiliki kemampuan untuk menyampaikan seluruh data yang diperlukan dalam memproyeksikan variabel dependen, tetapi jika nilainya lebih rendah dari 0 potensi variabel independen untuk memproyeksikan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).